

Ribuan Pesawat Jet Komersial Dikandangkan Akibat COVID-19.

Apa yang Harus Dilakukan?

P

esawat jet komersial yang dikandangkan adalah sesuatu yang biasa, namun menjadi luar biasa bila ribuan jumlahnya dan bulanan lamanya. Di dunia, kejadian ini kemungkinan besar baru pertama kali terjadi. COVID-19 menjadi penyebab tunggal, sehingga ribuan pesawat jet komersial ini di"grounded" dalam waktu lama.

Setiap hari pesawat jet komersial yang akan melayani penumpang di seluruh dunia, sebelum diizinkan terbang, harus lulus terlebih dahulu dari proses pemeriksaan yang sangat ketat, terkait dengan standar kelaiakudaraannya apalagi yang sudah di"grounded" terus menerus, selama lebih 1 bulan (bahkan ada yang selama 9 bulan).

Dalam kondisi normal, hampir semua pesawat jet dari berbagai maskapai tersebut berusaha untuk dapat diterbangkan dengan tingkat utility (pemanfaatan) yang tinggi, artinya lebih banyak digunakan atau dioperasikan dalam arti lebih banyak jam terbangnya, dibandingkan ketika didaratkan (grounded). Jenis perawatan dalam bentuk inspeksi yang teliti dilakukan secara berjenjang berdasarkan kepada banyaknya jam terbang (flight hours) atau umur pesawat (mana yang lebih dahulu) dari masing masing pesawat mulai dari A, B, C dan D-Check.

Secara umum, A Check dan B Check adalah pemeriksaan ringan sementara C Check dan D Checks adalah pemeriksaan besar. Perawatan besar (heavy maintenance) biasanya dilakukan direntang waktu 18 bulan sampai 6 tahun dari waktu operasi pesawat, tergantung dari jenis pesawat. Bila disimpan (storage), selain check tersebut akan ditambah lagi bentuk perawatannya lainnya yang bukan berdasarkan jam terbang.

Digrounding nya ribuan pesawat di dunia karena penurunan demand penumpang dan ditutupnya bandar udara (lockdown) akibat pandemi global COVID-19, menimbulkan masalah yang serius. Menghadapi keadaan demikian, FAA mengeluarkan surat edaran Surat Edaran Kedaruratan Kelaikudaraan (Emergency Airworthiness Directive) nomor [AD 2020-16-51](#) dan [AD 2020-14-03](#), untuk perawatan semua pesawat jenis Boeing 737 berbagai seri. Peringatan ini harus segera ditindaklanjuti dengan pemeriksaan oleh inspektur kelaikudaraan berlisensi di seluruh dunia sebelum pesawat diterbangkan kembali secara rutin. Pandemi COVID-19 yang mewabah secara global sejak akhir 2019 telah memaksa ribuan pesawat dikandangkan (grounded) dalam jangka waktu lama.

Persentase humiditas (kelembaban) dan titik embun (dew point) udara, yang cukup, sangat dibutuhkan oleh pesawat yang dikandangkan terutama di tempat terbuka, agar terhindar dari karat (corrosion), spoilage dan patah selama produksi (breakdowns during production) serta metal fatigue (kelelahan metal). Penyimpanan pesawat yang terpaksa ditempatkan di luar hangar dalam waktu lama memiliki ketentuan tersendiri. Penyimpanan pesawat di tempat yang beriklim tropis sangat berbeda dengan di tempat yang beriklim dingin (winter). Serangga (besar dan kecil) dan sarang burung adalah dua hal yang sering merusak bagian badan pesawat yang disimpan di tempat terbuka dalam waktu lama.

Pencucian badan pesawat bagian luar dan dalam dengan zat pembersih (shampoo khusus), menutupi semua mesin, melepas semua ban pendarat, juga dilakukan oleh beberapa maskapai. Tindakan lain yang juga dilakukan oleh maskapai tertentu di Asia, adalah menempatkan sebagian pesawatnya di padang pasir (desert) di luar negaranya untuk sementara waktu.

Inilah salah satu artikel terkait yang dikutip dari Bloomberg, menjelaskan tentang berbagai tindakan perawatan dan parkir pesawat yang dilakukan oleh maskapai yang memiliki (mengoperasikan) pesawat yang ratusan jumlahnya. Tempat penyimpanan pesawat atau hangar yang sangat terbatas itu, dipastikan tidak dapat menampung puluhan pesawat, apalagi saat ini setiap maskapai rata-rata memiliki atau mengoperasikan puluhan sampai ratusan pesawat jet yang sebagian besar (80-90%), harus dikandangkan. Pemilik pesawat yang memiliki pesawat yang jumlahnya 1 atau 2 dapat menyimpannya di dalam hangar atau diberi selimut pembungkus badan pesawat yang disimpan di bawah kanopi.

Di Indonesia, badan pemerintah (otoritas penerbangan) yang memiliki tugas dan fungsi pembinaan dan pengawasan perawatan semacam ini adalah DIREKTORAT KELAIKUDARAAN DAN PENGOPERASIAN PESAWAT UDARA (DKPPU), yang struktur direktoratnya dipimpin oleh seorang pejabat eselon II (Direktur), di bawah struktur Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (DGCA), Kemenhub.

Pilot yang tidak terbang terus menerus dalam jangka waktu tertentu pun, juga harus diberikan “refreshing” pelatihan terbang di kokpit simulator terlebih dahulu sebelum menerbangkan kembali pesawat. Untuk tugas ini pun direktorat yang berwenang membinanya adalah sama dengan bidang perawatan, yaitu DKPPU (Subdirektorat Operasi). Selamat membaca.....

Two-Thirds of the World’s Passengers Jets Are Grounded Amid COVID-19 Pandemic. Here's What That Means

By [Anurag Kotoky, David Stringer and Ragini Saxena / Bloomberg](#)
April 17, 2020 12:56 PM EDT

(Bloomberg) — The skies are eerily empty these days, presenting a new challenge for the world’s embattled airlines as they work to safeguard thousands of grounded planes parked wingtip to wingtip on runways and in storage facilities.

More than 16,000 passenger jets are grounded worldwide, according to industry researcher Cirium, as the coronavirus obliterates travel and puts [unprecedented strain](#) on airline finances. Finding the right space and conditions for 62% of the world’s planes and keeping them airworthy have suddenly become priorities for 2020.

Aircraft can’t simply be dusted back into action. They need plenty of work and attention while in storage, from maintenance of hydraulics and flight-control systems to protection against insects and wildlife — nesting birds can be a problem. Then there’s humidity, which can corrode parts and damage interiors. Even when parked on runways, planes are often loaded with fuel to keep them from rocking in the wind and to ensure tanks stay lubricated.

“Nobody thought this magnitude of preservation would need to be done,” said Anand Bhaskar, chief executive officer of New Delhi-based Air Works, a plane repair and maintenance company. “Parking space is a problem. These are logistics nightmares which we’re trying to work around.”

Mass Grounding

The number of passenger jets in service is the lowest in 26 years, according to Cirium. Managing such large-scale storage is a challenge for an industry already in crisis, with airlines worldwide slashing capacity to [close to zero](#) or not flying at all. The International Air Transport Association has warned that revenue from flying passengers could drop by nearly a third of a trillion dollars this year and that [25 million jobs](#) are at risk.

Airlines are hunting for space on the ground at airports or in longer-term storage facilities in arid places such as Australia’s outback and the Mojave Desert in the U.S. At Amsterdam Airport Schiphol, KLM Group has more than [200 aircraft at gates](#) and on a runway, arranged according to size and type, and ensuring enough space for them to be towed if maintenance is required, according to a post on the company’s website.

“Schiphol is packed,” KLM Community Manager Annemiek Cornielje wrote. “Not with passengers, unfortunately, but with the many aircraft parked on the ramp and even on a runway. Choreographing this sad and unique sight is quite a parking-puzzle,” she said, adding that Schiphol isn’t charging parking fees.

Charges differ from airport to airport. In India, parking alone can cost \$1,000 a day for a large aircraft, according to Mark Martin, founder of Dubai-based Martin Consulting LLC. For an airline with a fleet of more than 250 jets, even heavily discounted rates may mean expenses of \$12.5 million for a six-month grounding, without taking into account maintenance costs, he said.



An overview of Hong Kong International airport on April 12, 2020. May James—SOPA Images/Getty Images

In its online magazine, IATA said it asked governments to cut parking fees, which usually account for less than 2% of airport revenue in a normal year. Under current circumstances, those charges could “make-or-break” some airlines, it said.

Shampoo and Clean

Abu Dhabi-based Etihad Airways PJSC said its engineers are working around the clock maintaining its grounded fleet, a process that includes running engines and powering up aircraft, checking flight controls, and covering sensors and engines to protect inner workings from sand and dust. About 200 staff per shift clean plane cabins in hangars, from replacing seat covers to shampooing carpets, according to a video on the airline’s official Twitter account.

From enhanced maintenance to a complete refresh of our cabin interiors, discover what we’re doing to get our aircraft ready to soar again. pic.twitter.com/P0YdO2q9vO

— Etihad Airways (@etihad) [April 10, 2020](#)

“I’ve never seen anything like this before in my aviation career,” Etihad’s Head of Technical Operations Gary Byrne said. The aircraft “are very intricate, complex pieces of machinery — it’s not like parking a car.”

Tires also need attention. Qantas Airways Ltd. said all planes from Boeing Co. 737s to Airbus SE A380s need to have their wheels rotated — by being towed on the tarmac or jacked into the air to be spun — every one to two weeks, while hydraulic fluid is put on landing gear to protect against rust. Giant silica moisture absorption sachets are also put inside engines to keep them dry, while all external holes on the fuselage are covered to block insects and nesting birds.

Qantas said it has more than 200 aircraft, including Jetstar’s Boeing 787 Dreamliners, parked at airports around Australia. The country’s climate makes it more suited for storage, especially compared with much of Asia, which has high levels of humidity as well as the threat of typhoons. Near Alice Springs in the Northern Territory, Asia Pacific Aircraft Storage Pty is holding aircraft for the likes of Singapore Airlines Ltd. and Fiji Airways.

An Air India aircraft parked in bay no 89, in Mumbai airport, near Terminal 2 had an uninvited guest this week. The fellow found the space between two aircraft tyres to be a cosy place to chill out.

The storage firm is expanding capacity to about 70 aircraft and considering raising that to more than 100, according to Managing Director Tom Vincent. “There is a scramble for proper storage facilities,” he said. “We have a large number of deliveries over the next coming weeks and months.”

Asia Pacific has been a rapidly growing aviation market, with a slew of budget carriers from Indonesia, Vietnam, Malaysia, India and elsewhere ordering thousands of planes, buoyed by an emerging middle class embracing flying. That expansion came to a screeching halt because of the coronavirus, which has also hit orders for manufacturing giants Boeing and

Airbus.

Finnair Oyj has parked aircraft at its Helsinki hub and has capacity if needed to use airports in Tampere and Rovaniemi, the capital of Lapland province. Work includes [reconnecting aircraft batteries](#) every 14 days, the airline said on its website. One a month, a more extensive check is carried out that involves removing protective covers, starting engines and inspecting air-conditioning and anti-ice systems.



British Airways Boeing 747 aircraft parked at Bournemouth airport on April 1, 2020 after the airline reduced flights amid travel restrictions and a huge drop in demand as a result of the coronavirus pandemic.

Andrew Matthews—PA Images/Getty Images

One big challenge with parked planes is brakes, which can fade within 24 hours, according to Finnair Vice President of Ground Operations Jukka Glader. Each of its jets requires 10 to 12 chocks behind the wheels to keep them in position. With so many aircraft grounded, Finnair ordered 500 wooden “corona chocks” from a local carpentry shop.

Parking Spots

British Airways has parked half of its fleet of 12 Airbus A380 superjumbos in Chateauroux, France, for longer storage. Tarmac Aerosave SAS, which has storage sites in France and Spain, is working to handle higher volumes of requests, while ComAv LLC is also

experiencing increased demand for its facility at the Southern California Logistics Airport in Victorville, to the northeast of Los Angeles.

At crowded airports like in New Delhi, which doesn't have spare parking spots, a runway has been converted into a temporary storage area, like at Schiphol.

“Whether it’s the multiple control surfaces or avionics or hydraulic systems, prolonged storage effectively means an impact to airworthiness,” said Satyendra Pandey, an independent consultant and former head of strategy at Go Airlines India Ltd. “Long-term storage is a specialized skill and ideal in dry and hot environments. This aspect will have to be revisited as currently airplanes are parked at airports and runways across the globe.”

Among other carriers, United Airlines Holdings Inc. expects to park about 400 aircraft, mostly at its hubs like Newark and Chicago, a spokeswoman said, while Delta Air Lines Inc. has sent planes to Pinal Airpark near Tucson, Arizona. American Airlines Group Inc. is using a maintenance base in Tulsa, Oklahoma, and facilities elsewhere.

“It might seem a simple task, but there’s some nuance to it,” APAS’s Vincent said. “It doesn’t just stop, there are the continuous, periodic checks.”

----- END -----

Sumber : Bloomberg dengan artikel pengantar dari indonesia-icao.org